

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 354/ Ilmu Gizi

LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PEMBERDAYAAN KADER DAN PEMANTAUAN STATUS GIZI BALITA DI
DESA SUKAJADI, INDRAGIRI HULU**

TIM PENGUSUL

KETUA	: EKA ROSHIFITA RIZQI, S.Gz, MPH	NIDN : 1004059101
ANGGOTA	: WIDAWATI, SP, MHSc, MSSc	NIDN : 1013107401
	AMIRAH AZZAHRA	NIM : 1913211001

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Pemberdayaan Kader dan Pemantauan Status Gizi Balita di Desa Sukajadi, Indragiri Hulu

Kode>Nama Rumpun : 354/ Ilmu Gizi
Ilmu
Peneliti :

a. Nama Lengkap : Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
b. NIDN/NIP : 1004059101
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : S1 Gizi
e. No Hp : 082134460024
f. email : eka.roshifita@mail.ugm.ac.id

Anggota (1) :

a. Nama lengkap : Widawati, SP, MHSc, MSSc
b. NIDN/NIP : 1013107401
c. Program Studi : S1 Gizi

Anggota (2) :

a. Nama lengkap : Amirah Azzahra
b. NIM : 1913211001
c. Program Studi : S1 Gizi

Mitra PkM : Posyandu Desa Sukajadi, Indragiri Hulu
Jarak PT ke Lokasi : 229 km
PkM
Biaya Pengabdian : Rp 30.000.000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

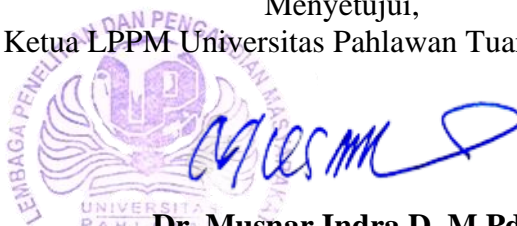
Bangkinang, 26 Januari 2023

Ketua Pengabdian

Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
NIP-TT 096.542.185

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra D. M.Pd
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pemberdayaan Kader dan Pemantauan Status Gizi Balita di Desa Sukajadi, Indragiri Hulu

2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Dosen Tetap	Gizi	S1 Gizi
2	Widawati, SP, MHSc, MSSc	Dosen Tetap	Gizi	S1 Gizi
3	Amirah Azzahra	Mahasiswa	Gizi	S1 Gizi

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian): Siswa SMAN 1 Kampar

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan November tahun 2022

Berakhir : bulan Januari tahun 2023

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan): SMAN 1 Kampar

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya): -

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan: Peningkatan kesadaran masyarakat akan pengukuran status gizi balita

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): jurnal nasional tidak terakreditasi, tahun 2023

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	1
BAB 1. PENDAHULUAN	2
1.1 Analisis Situasi	2
1.2 Permasalahan Mitra/ Kelompok Masyarakat	4
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	5
2.1 Solusi Permasalahan	5
2.2 Target Luaran.....	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	8
BAB 4. Kelayakan Kepakaran	13
4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan	8
4.2 Kelayakan Tim Pengusul.....	8
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	14
5.1 Anggaran Biaya.....	14
5.2 Jadwal Kegiatan	12
BAB 6. HASIL KEGIATAN.....	15
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN.....	16

REFERENSI

LAMPIRAN

RINGKASAN

Stunting saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama, khususnya pada negara-negara berkembang. Kabupaten Indragiri Hulu merupakan daerah lokus stunting yang telah ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Riau. Kader merupakan pihak yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan stunting. Kader kesehatan diharapkan aktif dalam upaya menurunkan prevalensi stunting. Keterampilan pengukuran antropometri merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki kader untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan status gizi balita.

Metode pengabdian yaitu model *Community development*, sosialisasi, dan metode pendampingan. Pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan kader dan pemantauan status gizi balita dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023 di posyandu Desa Sukajadi, Indragiri Hulu, diikuti oleh 10 kader dengan hasil ; 1) Antusias mitra terhadap pemberdayaan kader dan pemantauans status gizi balita sebesar 100 %, 2) Meningkatnya pengetahuan mitra akan stunting dan pengukuran antropometri balita

Kesimpulan pengabdian meningkatnya pengetahuan mitra akan pencegahan stunting. Saran Kepada mitra agar dapat melakukan pemeriksaan Kesehatan secara berkala.

Kata Kunci: Pemberdayaan kader, status gizi balita, stunting

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Stunting saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama, khususnya pada negara-negara berkembang. Stunting merupakan keadaan dimana seseorang menderita kurang gizi kronis dalam jangka waktu yang panjang dan penyakit infeksi berulang pada masa periode kritis pertumbuhan dan perkembangan di awal kehidupan (UNICEF, 2013).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi stunting di Indonesia masih tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 30.8% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018) dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 24.4% (Kemenkes RI, 2021). Hal ini tentunya masih jauh dari target 14% pada tahun 2024 (Satriawan, 2018). Sementara di Provinsi Riau, prevalensi stunting mengalami penurunan dari 27.4% pada tahun 2018 menjadi 22.3% pada tahun 2021 (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018; Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data dari Survey Status Gizi Indonesia (SSGI), Kabupaten Indragiri Hulu memiliki prevalensi stunting yang cukup tinggi, yaitu sebesar 23.6% (Kemenkes RI, 2021).

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan daerah lokus stunting yang telah ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Riau. Pencegahan stunting harus dimulai sejak dini dimulai dari masa pre-konsepsi hingga bayi berusia 2 tahun karena pada fase itu fase pertumbuhan bayi sedang berada di puncaknya.

Kader merupakan pihak yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan stunting. Kader kesehatan diharapkan aktif dalam upaya menurunkan prevalensi stunting. Keterampilan pengukuran antropometri merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki kader untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan status gizi balita. Kader juga diharapkan mampu mengajak keluarga untuk membawa balita ke posyandu sebagai upaya meningkatkan akses ke layanan kesehatan.

Melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sangat berkeinginan untuk melakukan pemberdayaan kader dan pemantauan status gizi balita di Desa Sukajadi, Indragiri Hulu.

1.2 Permasalahan Mitra/ Kelompok Masyarakat

Melalui diskusi dengan pihak posyandu Desa Sukajadi maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut:

No	Prioritas Permasalahan
1	Kurangnya pengetahuan mengenai komunikasi, informasi dan edukasi terkait stunting
2	Kurangnya keterampilan pemeriksaan antropometri balita

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Bidang	Prioritas Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Pengetahuan	Kurangnya pengetahuan mengenai komunikasi, informasi dan edukasi terkait stunting	Memberikan edukasi	Terjadi peningkatan pengetahuan
2	Keterampilan	Kurangnya keterampilan pemeriksaan antropometri balita	Pendampingan pengukuran antropometri balita	Terjadi peningkatan keterampilan

2.2 TARGET LUARAN

Tabel 2.2 Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi pada media masa (Cetak/elektronik)	<i>draft</i>
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan)	Ada
3	Peningkatan kualitas siswa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok masyarakat di desa)	Ada
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM kepada kader posyandu Desa Sukajadi, Indragiri Hulu dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

1. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
3. Model pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat

3.2 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM pada kader posyandu Desa Sukajadi, Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi posyandu Desa Sukajadi, Indragiri Hulu yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama. Diskusi dengan pihak kader posyandu Desa Sukajadi, Indragiri Hulu untuk memilih dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan menyusun solusi pemecahan masalah. Menginventarisasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan secara berurutan dan dibuat jadwal yang telah disepakati.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan kader dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

3. Evaluasi dan monitoring

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat institusi bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp.10.000.000,-. Tahun 2015 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mendapatkan Hibah IbM dari DIKTI sebanyak Rp.84,5jt2 kelompok pengusul untuk pendanaan tahun 2016. Demikian juga untuk hibah bersaing, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai meloloskan 2 kelompok pengusul yang dibiayai DIKTI. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

1. Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH. Ketua tim adalah dosen muda dari Program Studi S1 Gizi yang memiliki semangat tinggi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketua Tim merupakan dosen gizi yang mengajar mata kuliah Penilaian Status Gizi. Sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki ketua

tim, ketua tim biasa berinteraksi dengan masyarakat, baik penyuluhan maupun pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang dan status gizi

BAB 5. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM pemberdayaan kader dan pemantauan status gizi balita dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023 di posyandu Desa Sukajadi, Indragiri Hulu, diikuti oleh 10 kader. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Pemberdayaan kader berupa pemberian materi dan roleplay komunikasi, informasi dan edukasi mengenai stunting untuk mengajak keluarga balita membawa balita ke posyandu dan pengukuran antropometri balita.
2. Pemantauan status gizi balita dengan melakukan pengukuran antropometri balita saat posyandu. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tim pengabdian bersifat sebagai narasumber, fasilitasi dan observasi.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut:

1. Antusiasme kader saat pemberian materi, pelatihan antropometri balita dan antusiasme masyarakat saat posyandu untuk pemantauan status gizi balita
2. Meningkatkan pengetahuan kader akan komunikasi, informasi dan edukasi mengenai stunting dan pengukuran antropometri balita

BAB 6
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

6.1 Anggaran Biaya

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. Honor Koordinator Peneliti	1 orang	2 bulan	250000	500,000
2. Honor Pembantu Peneliti	3 orang	32 jam	15000	1,440,000
3. Honor Petugas Survei/Enumerator	584	responden	6000	3,504,000
4. Honor Pengolah Data	1	penelitian	1540000	1,540,000
Sub Total Rp.				6,984,000
2. BELANJA BAHAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Kertas A4	4	rim	55000	220,000
2. Fotocopi Kuesioner	20 eks	584 responden	300	3,504,000
3. Tinta warna printer Laser Jet	1	unit	300000	300,000
4. Tinta hitam printer Laser Jet	1	unit	275000	275,000
5. Spanduk TOT Fasilitator	4	unit	180000	720,000
6. Materi TOT	12	buah	30000	360,000
7. ATK (Pena)	584	buah	2500	1,460,000
8. ATK (Notebook)	584	buah	3000	1,752,000
9. Map penyimpanan kuisisioner	10	unit	45000	450,000
10. Flashdisk	2	unit	82500	165,000
11. Biaya Konsumsi makan siang TOT di Indragiri Hulu	30	orang	35000	1,050,000
12. Biaya Konsumsi makan siang TOT di Indragiri Hulu	30	orang	35000	1,050,000
13. Biaya Konsumsi Rapat/snack TOT di Indragiri Hulu	30	orang	15000	450,000
14. Biaya Konsumsi Rapat/snack TOT di Indragiri Hulu	30	orang	15000	450,000
15. Fotocopi Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	6	eksemplar	45000	270,000
16. Jilid Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan Hasil	6	eksemplar	6000	36,000
17. Cinderamata	1	desa	1400000	1,400,000
Sub Total Rp.				13,912,000
3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)

1. Honor narasumber di Indragiri Hulu	2	orang	900000	1,800,000
2. Honor narasumber di Indragiri Hulu	2	orang	900000	1,800,000
3. Biaya Transportasi dari Pekanbaru-Inhu	2	orang	350000	700,000
4. Biaya Transportasi dari Pekanbaru-Inhu	2	orang	322000	644,000
5. Biaya Transportasi Bangkinang-Pekanbaru	2	kali	200000	400,000
5. Penginapan di Indragiri Hulu	2	malam	400000	800,000
6. Penginapan di Indragiri Hulu	2	malam	400000	800,000
7. Transportasi enumerator ke desa	4 enumerator * 30 hari = 120	OH	10000	1,200,000
8. Konsumsi enumerator ke desa	4 enumerator * 30 hari = 120	OH	8000	960,000
Sub Total Rp.				9,104,000
TOTAL DANA KESELURUHAN Rp.				30,000,000
Terhitung: Tiga Puluh Juta Rupiah				

6.2 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin			
2	Pertemuan dengan mitra			
3	Penyusunan proposal			
4	Penyuluhan dan Pelatihan pengukuran antropometri dan penilaian status gizi balita			
5	Evaluasi dan pengolahan			
8	Laporan			

BAB 7. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Tingginya antusias mitra terhadap layanan pemberdayaan kader dan pemantauan status gizi balita
2. Meningkatnya pengetahuan kader akan stunting dan pengukuran status gizi balita

7.2 Saran

1. Kepada mitra sebaiknya menambah wawasan mengenai komunikasi, informasi dan edukasi terkait stunting dan latihan pengukuran antropometri balita agar semakin mahir

REFERENSI

- Adelina, F., Widajanti, L. and Nugraheni, S. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita Stunting (Studi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), pp. 361–369. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22059>.
- Ahmed *et al.* (2014) 'Socioeconomic Characteristics and Food Diversity Among High Income Households: A Case Study of Maiduguri Metropolis, Borno State, Nigeria', *American Journal of Social and Management Science*, 5(1), pp. 19–26.
- Al-anshori, Husein and Nuryanto (2013) 'Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur)', *e-journal UNDIP*.
- Apriluana, G. and Fikawati, S. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara', *Media Litbangkes*, 28(4), pp. 247–256.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018) *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Bhavsar, S., Mahajan, H. and Kulkarni, R. (2013) 'Assessment of The Nutritional Status and Immunization Coverage of Anganwadi Children in Rafiq Nagar, Mumbai', *Public Health Res*, 2(6), pp. 1–7.
- Biesalski, H. K. (2016) 'The 1,000-Day Window and Cognitive Development.', *World review of nutrition and dietetics*. Switzerland, 115, pp. 1–15. doi: 10.1159/000442377.
- Desyanti, C. and Nindya, T. S. (2017) 'Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya', *Amerta Nutrition*, 1(3), p. 243. doi: 10.20473/amnt.v1i3.6251.
- Dewey, K. G. and Begum, K. (2011) 'Long-term consequences of stunting in early life.', *Maternal & child nutrition*, 7 Suppl 3(Suppl 3), pp. 5–18. doi: 10.1111/j.1740-8709.2011.00349.x.
- Fikadu, T., Assegid, S. and Dube, L. (2014) 'Factors Associated with Stunting Among Children of Age 24 to 59 Months in Meskan District, Gurage Zone, South Ethiopia: A Case Control Study', *BMC Public Health*, 14(1), p. 800.
- Fikawati, S. *et al.* (2021) 'Energy and protein intakes are associated with stunting among preschool children in Central Jakarta, Indonesia: a case-control study', *Malaysian Journal of Nutrition*, 27(1), pp. 81–91. doi: 10.31246/MJN-2020-0074.
- Grantham-McGregor, S. *et al.* (2007) 'Developmental potential in the first 5 years for children in developing countries.', *Lancet (London, England)*. England, 369(9555), pp. 60–70. doi: 10.1016/S0140-6736(07)60032-4.
- Hidayani, W. R. (2020) 'Riwayat Penyakit Infeksi yang Berhubungan dengan Stunting di Indonesia: Literature Review', *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan STIKes Respati*, 2(1), pp. 45–53.
- Juwita, S. *et al.* (2019) 'Hubungan Jumlah Pendapatan Keluarga dan Kelengkapan Imunisasi Dasar dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Pidie', *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 2(4), pp. 1–10.
- Kemendes RI (2018) *Buletin Stunting*. Semester 1, *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Semester 1. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI (2021) *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kabupaten/ Kota Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khairani, N. and Effendi, S. (2019) 'Family Characteristics as Risk Factors of Stunting Among Children Age 12-59 Month', *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), pp. 119–130.
- Kusumawati, E., Rahardjo, S. and Sari, H. (2015) 'Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Bawah

Tiga Tahun', *Kesmas Natl Public Health J*, 9(3), p. 249.

- Larasati, N. N. (2018) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II*. Poltekkes Yogyakarta.
- Lestari, E., Hasanah, F. and Nugroho, N. (2018) 'Correlation Between Non-Exclusive Breastfeeding and Low Birth Weight to Stunting in Children', *Paediatrica Indonesiana*, 58(3), pp. 123–127.
- De Lucia Rolfe, E. *et al.* (2018) 'Associations of stunting in early childhood with cardiometabolic risk factors in adulthood.', *PloS one*, 13(4), p. e0192196. doi: 10.1371/journal.pone.0192196.
- Mallard, S. R. *et al.* (2016) 'Micronutrient Adequacy and Dietary Diversity Exert Positive and Distinct Effects on Linear Growth in Urban Zambian Infants.', *The Journal of nutrition*. United States, 146(10), pp. 2093–2101. doi: 10.3945/jn.116.233890.
- Mashar, S. A., Suhartono, S. and Budiono, B. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak: Studi Literatur', *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3), pp. 2076–2084. doi: 10.32672/jse.v6i3.3119.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Indonesia.
- Mzumara, B. *et al.* (2018) 'Factors associated with stunting among children below five years of age in Zambia: evidence from the 2014 Zambia demographic and health survey', *BMC Nutrition*, 4(1), p. 51. doi: 10.1186/s40795-018-0260-9.
- Nai, H. M. E. and Renyoet, B. S. (2020) 'Poor Dietary Diversity Is Associated with Stunting among Children 6-23 Months in Area of Mergangsan Public Health Center, Yogyakarta.', *Journal of nutritional science and vitaminology*. Japan, 66(Supplement), pp. S398–S405. doi: 10.3177/jnsv.66.S398.
- Ni'mah, K. and Nadhiroh, S. (2016) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Media Gizi Indonesia*, 10(1), pp. 13–19.
- Nti, C. A. (2011) 'Dietary Diversity is Associated with Nutrient Intakes and Nutritional Status of Children in Ghana', *Asian Journal of Medical Sciences*, 2(2 SE-Original Articles), pp. 105–109. doi: 10.3126/ajms.v2i2.4179.
- Ong, K. K. *et al.* (2013) 'Childhood stunting and mortality between 36 and 64 years: the British 1946 Birth Cohort Study.', *The Journal of clinical endocrinology and metabolism*, 98(5), pp. 2070–2077. doi: 10.1210/jc.2012-3595.
- de Onis, M. *et al.* (2019) 'Prevalence thresholds for wasting, overweight and stunting in children under 5 years', *Public health nutrition*. 2018/10/09. Cambridge University Press, 22(1), pp. 175–179. doi: 10.1017/S1368980018002434.
- Paramashanti, B. A., Paratmanitya, Y. and Marsiswati (2017) 'Individual Dietary Diversity is Strongly Associated with Stunting in Infants and Young Children', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(1), pp. 19–26.
- Prendergast, A. J. and Humphrey, J. H. (2014) 'The stunting syndrome in developing countries', *Paediatrics and International Child Health*, 34(4). doi: 10.1179/2046905514Y.0000000158.
- Pusung, B. *et al.* (2018) 'Gizi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Touluaan', *J Kesmas Indonesia*, 7(4).
- Rah, J. H. *et al.* (2010) 'Low dietary diversity is a predictor of child stunting in rural Bangladesh', *European Journal of Clinical Nutrition*, 64(12), pp. 1393–1398. doi: 10.1038/ejcn.2010.171.
- Ramdaniati, S. N. and Nastiti, D. (2019) 'Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu Dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang', *Hearty*, 7(2), pp. 47–54. doi: 10.32832/hearty.v7i2.2877.
- Ranjani, H. *et al.* (2016) 'Epidemiology of childhood overweight & obesity in India: A systematic review.', *The Indian journal of medical research*, 143(2), pp. 160–174. doi: 10.4103/0971-5916.180203.
- Rizky Maulidiana, A. and Sutjiati, E. (2021) 'Low intake of essential amino acids and other risk factors of stunting among under-five children in Malang City, East Java, Indonesia.', *Journal of public health research*, 10(2). doi: 10.4081/jphr.2021.2161.

- Rufaída, F. D., Raharjo, A. M. and Handoko, A. (2020) 'The Correlation of Family and Household Factors on The Incidence of Stunting on Toddlers in Three Villages Sumberbaru Health Center Work Area of Jember', *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6(1), p. 1. doi: 10.19184/ams.v6i1.9541.
- Satriawan, E. (2018) *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024)*, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Shinsugi, C. and Mizumoto, A. (2022) 'Associations of Nutritional Status with Full Immunization Coverage and Safe Hygiene Practices among Thai Children Aged 12–59 Months', *Nutrients*, 14(34), pp. 1–8. doi: 10.3390/nu14010034.
- Shrestha, A. *et al.* (2020) 'Association of nutrition, water, sanitation and hygiene practices with children's nutritional status, intestinal parasitic infections and diarrhoea in rural Nepal: a cross-sectional study.', *BMC public health*. England, 20(1), p. 1241. doi: 10.1186/s12889-020-09302-3.
- Solis-Soto, T., Paudel, D. and Nicoli, F. (2020) 'Relationship between vaccination and nutritional status in children: Analysis of recent demographic and health surveys', *Demographic Research*, 42(January), pp. 1–14. doi: 10.4054/demres.2020.42.1.
- Sukmawati *et al.* (2018) 'Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting pada Balita', *Media Gizi Pangan*, 25(1), pp. 18–24.
- Sumiati, Arsin, A. and Syafar, M. (2020) 'Determinants of Stunting in Children Under Five Years of Age in The Bone Regency', *Enferm Clin*, 30(S4), pp. 371–371.
- Tiwari, R., Ausman, L. M. and Agho, K. E. (2014) 'Determinants of stunting and severe stunting among under-fives: evidence from the 2011 Nepal Demographic and Health Survey.', *BMC pediatrics*, 14, p. 239. doi: 10.1186/1471-2431-14-239.
- Trisasmita, L. *et al.* (2020) 'Identification of dietary diversity associated with stunting in Indonesia', *Mal J Nutr*, 26(1), pp. 85–92. doi: 10.31246/mjn-2019-0128.
- UNICEF (2013) *Improving child nutrition: The achievable imperative for global progress*, NCSL legisbrief. New York.
- Wahyudi, F. and Sriyono, R. (2015) 'Analisis Faktor yang Berkaitan dengan Kasus Gizi Buruk pada Balita', *J Pediomaternal*, 3(1), pp. 1–9.
- Wahyudi, Kuswati, A. and Sumedi, T. (2022) 'Hubungan Pendapatan Keluarga, Jumlah Anggota Keluarga terhadap stunting pada Balita Umur 24-59 Bulan: A Literature Review', *Jurnal of Bionursing*, 4(1), pp. 63–69.
- Wali, N., Agho, K. E. and Renzaho, A. M. N. (2020) 'Factors Associated with Stunting among Children under 5 Years in Five South Asian Countries (2014-2018): Analysis of Demographic Health Surveys', *Nutrients*. MDPI, 12(12), p. 3875. doi: 10.3390/nu12123875.
- Wantina, M., Rahayu, L. S. and Yuliana, I. (2017) 'Keragaman Konsumsi Pangan Sebagai Faktor Risiko Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan', *Jurnal UHAMKA*, 2(2), pp. 89–96.
- Weisz, A. *et al.* (2011) 'The duration of diarrhea and fever is associated with growth faltering in rural Malawian children aged 6-18 months.', *Nutrition journal*. England, 10(1), p. 25. doi: 10.1186/1475-2891-10-25.
- Widyaningsih, N. N., Kusnandar and Anantanya, S. (2018) 'Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan', *Jurnal Gizi Indonesia*, 7(1), pp. 22–29.
- Wiley, B. A. *et al.* (2009) 'Socio-economic predictors of stunting in preschool children--a population-based study from Johannesburg and Soweto.', *South African medical journal = Suid-Afrikaanse tydskrif vir geneeskunde*. South Africa, 99(6), pp. 450–456.
- World Health Organization (2022) *Joint Child Malnutrition Estimates*.
- Yuliastini, S., Sudiarti, T. and Sartika, R. (2020) 'Factors Related to Stunting Among Children Age 6-59 Months in Babakan Madang Sub District, West Java, Indonesia', *Current Research in Nutrition and Food Science*, 8(2), pp. 454–461.

Zainal, N. and Fatimah, S. (2021) 'Analisis Program Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Menyusui terhadap Kejadian Stunting Anak Usia 25-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar', *An Idea Health Journal*, 1(02), pp. 42-54.


Lampiran 1


FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Pengabdian : Pemberdayaan kader dan pemantauan status gizi balita di Desa Sukajadi, Indragiri Hulu
2. Kategori Pengabdian :
3. Ketua : Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
NIP/NIDN : 1004059101
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : S1 Gizi
No. Telp/Hp : 082134460024
e-mail : ekarizqi4591@gmail.com
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
 - a. Widawati, SP, MHS/ 1013107401
 - b. Amirah Azzahra/ 1913211001
 - c.
5. Lokasi Pengabdian : Desa Sukajadi, Indragiri Hulu
6. Mitra : kader posyandu Desa Sukajadi, Indragiri Hulu
7. Biaya Usulan : Rp 30.000.000

Menyetujui,


Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,




Dr. Musnar Indra D, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

Bangkinang, 20 November 2022

Ketua Pelaksana



(Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH)
NIP.TT 096. 542. 185

Lampiran 2.

BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari Sabtu tanggal Dua Puluh Januari Dua Ribu Dua Puluh Tiga telah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sukajadi, Indragiri Hulu dengan judul sebagai berikut :

“Pemberdayaan Kader dan Pemantauan Status Gizi Balita di Desa Sukajadi, Indragiri Hulu”

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim Pengabdian

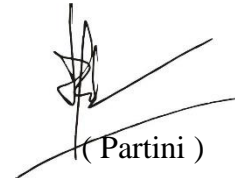


(Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH)

NIP TT 096.542.185

Mengetahui,

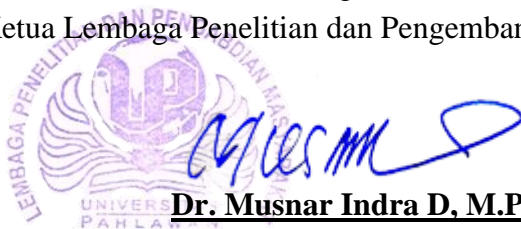
Pimpinan di Tempat Pengabdian Masyarakat



(Partini)

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat



Dr. Musnar Indra D, M.Pd

NIP TT 096.542.108

Lampiran 3 Surat Perintah Tugas



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
e-mail: lppm@universitaspahlawan.ac.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Riau Telp (0762) 21677, 085278005611/085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: /LP2M/UPTTI/2023

Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

1. Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
2. Widawati, SP, MHS
3. Amirah Azzahra

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “**Pemberdayaan Kader dan Pemantauan Status Gizi Balita di Desa Sukajadi, Indragiri Hulu**” pada tanggal 20 Januari 2023. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 15 Januari 2023

Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat



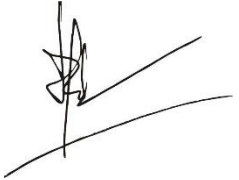
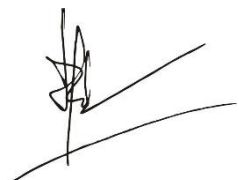
Dr. Musnar Indra D, M.Pd
NIP TT 096 542 108

KETERANGAN

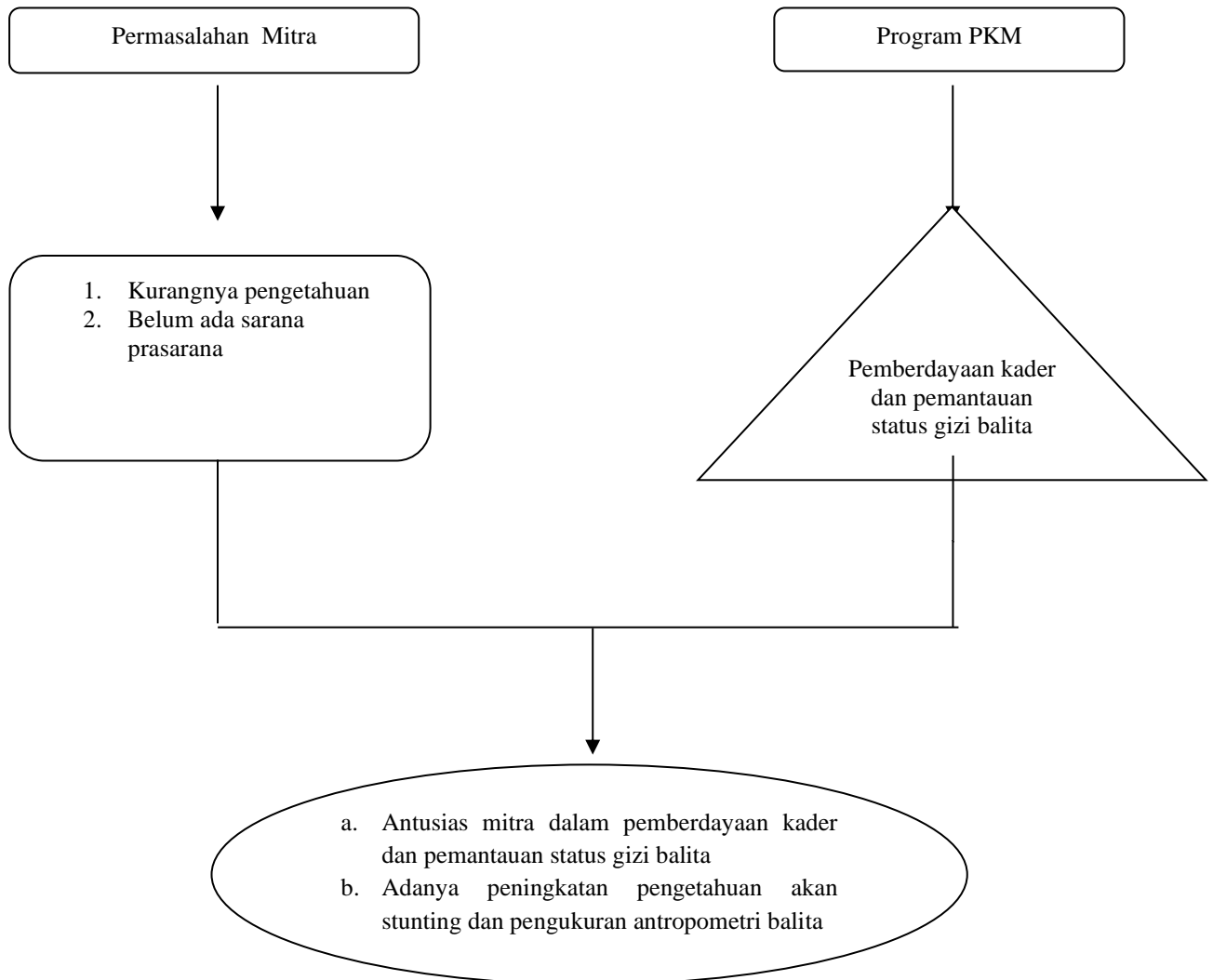
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tanda tangan	Tanggal, tanda tangan
 Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Ketua   Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Ketua  

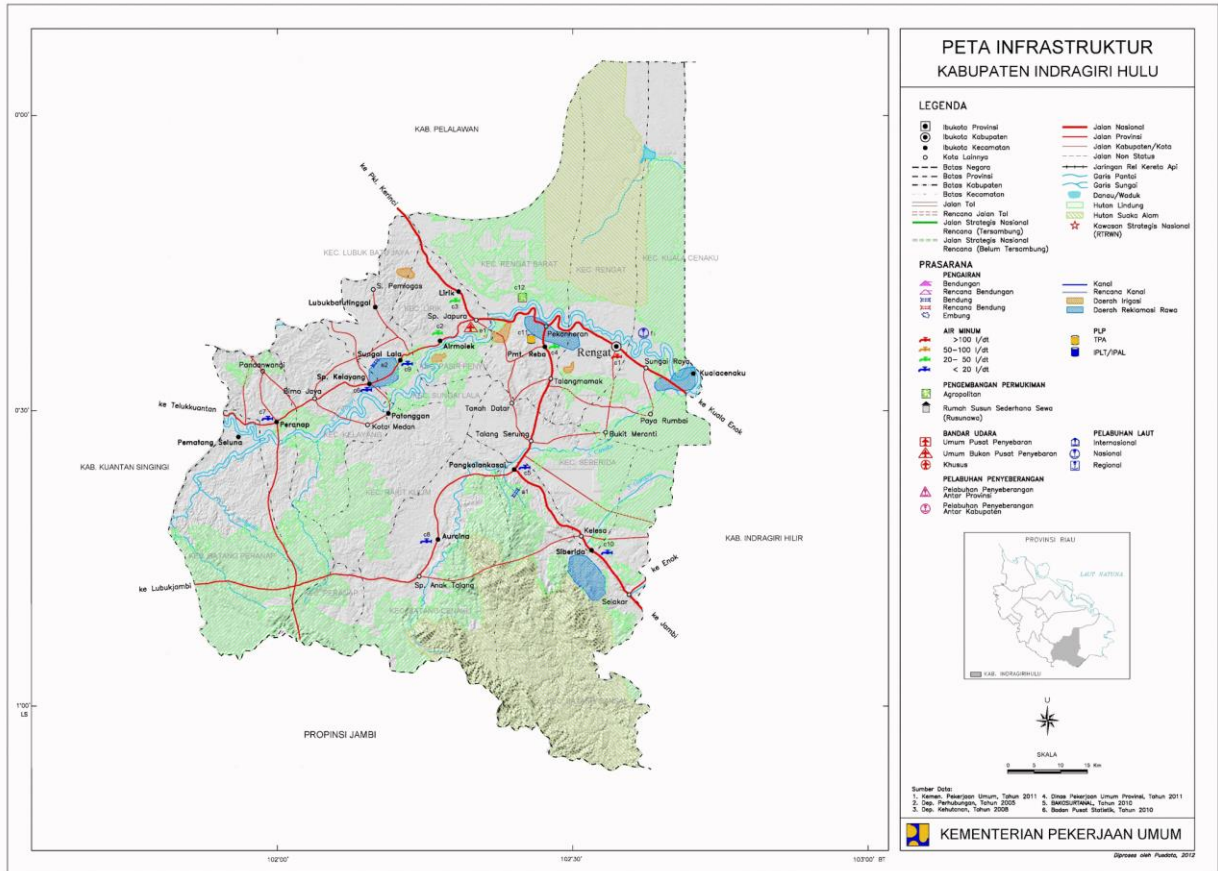
DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tanda tangan	Tanggal, tanda tangan
		

Lampiran 4 Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Lampiran 5. Peta Lokasi



Lampiran 6

DOKUMENTASI



Lampiran 7 Biaya Pengabdian

Honorarium pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut :

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. Honor Koordinator Peneliti	1 orang	2 bulan	250000	500,000
2. Honor Pembantu Peneliti	3 orang	32 jam	15000	1,440,000
3. Honor Petugas Survei/Enumerator	584	responden	6000	3,504,000
4. Honor Pengolah Data	1	penelitian	1540000	1,540,000
Sub Total Rp.				6,984,000
2. BELANJA BAHAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Kertas A4	4	rim	55000	220,000
2. Fotocopi Kuesioner	20 eks	584 responden	300	3,504,000
3. Tinta warna printer Laser Jet	1	unit	300000	300,000
4. Tinta hitam printer Laser Jet	1	unit	275000	275,000
5. Spanduk TOT Fasilitator	4	unit	180000	720,000
6. Materi TOT	12	buah	30000	360,000
7. ATK (Pena)	584	buah	2500	1,460,000
8. ATK (Notebook)	584	buah	3000	1,752,000
9. Map penyimpanan kuisisioner	10	unit	45000	450,000
10. Flashdisk	2	unit	82500	165,000
11. Biaya Konsumsi makan siang TOT di Indragiri Hulu	30	orang	35000	1,050,000
12. Biaya Konsumsi makan siang TOT di Indragiri Hulu	30	orang	35000	1,050,000
13. Biaya Konsumsi Rapat/snack TOT di Indragiri Hulu	30	orang	15000	450,000
14. Biaya Konsumsi Rapat/snack TOT di Indragiri Hulu	30	orang	15000	450,000
15. Fotocopi Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	6	eksemplar	45000	270,000
16. Jilid Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan Hasil	6	eksemplar	6000	36,000
17. Cinderamata	1	desa	1400000	1,400,000
Sub Total Rp.				13,912,000
3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. Honor narasumber di Indragiri Hulu	2	orang	900000	1,800,000
2. Honor narasumber di Indragiri Hulu	2	orang	900000	1,800,000
3. Biaya Transportasi dari Pekanbaru-Inhu	2	orang	350000	700,000

4. Biaya Transportasi dari Pekanbaru-Inhu	2	orang	322000	644,000
5. Biaya Transportasi Bangkinang-Pekanbaru	2	kali	200000	400,000
5. Penginapan di Indragiri Hulu	2	malam	400000	800,000
6. Penginapan di Indragiri Hulu	2	malam	400000	800,000
7. Transportasi enumerator ke desa	4 enumerator * 30 hari = 120	OH	10000	1,200,000
8. Konsumsi enumerator ke desa	4 enumerator * 30 hari = 120	OH	8000	960,000
Sub Total Rp.				9,104,000
TOTAL DANA KESELURUHAN Rp.				30,000,000
Terhitung: Tiga Puluh Juta Rupiah				

Lampiran 7.

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	096 542 185
5	NIDN	1004059101
6	Tempat Tanggal Lahir	Duri, 04 Mei 1991
7	Alamat Rumah	Jl Tuanku Tambusai, Perumahan YLZ Residence Blok C6 Bangkinang
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	082134460024
10	Alamat e-mail	eka.roshifita@mail.ugm.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = orang; s-2= ... orang; S3 = ...orang
	Mata Kuliah yang Diampu	1. Gizi Olahraga
		2. Ilmu Gizi Dasar
		3. Dietetik
		4. Gizi Kuliner
		5. Evaluasi Nilai Gizi
		6. Penilaian Status Gizi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Gizi Kesehatan	Gizi Kesehatan	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2014	2014-2017	
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan antara Dehidrasi dengan Respon Emosi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada melalui Pendekatan Ortostatik	Hubungan antara Konsumsi Minuman dan Status Hidrasi dengan Kemampuan Konsentrasi Siswa di Sekolah yang Menggunakan AC dan Tanpa AC	
Nama Pembimbing	dr. Zaenal M.Sofro, AIFM, Sports&Circ.Med	Dr. dr. H. Zaenal M.Sofro, AIFM, Sport&Circ.Med	

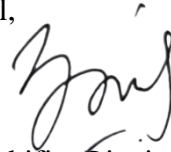
	Mirza Hapsari STP, S.Gz, RD, MPH	dr. Mei Neni Sitaresmi, SpA(K), PhD	
--	-------------------------------------	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian Masyarakat**.

Bangkinang, 26 Januari 2023

Pengusul,



(Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH)